BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Sebelum dilakukan intervensi berkumur air putih rata-rata skala haus selama 3 hari pada Tn.S adalah 5,7 dan pada Ny. D adalah 4,6. Kedua klien mengalami rasa haus pada kategori haus sedang (4-6).
2. Setelah dilakukan intervensi berkumur air putih rata-rata skala rasa haus selama 3 hari pada Tn.S adalah 2,6 dan pada Ny.D adalah 2,6. Kedua klien mengalami rasa haus pada kategori haus ringan (1-3).
3. Hasil penilaian tingkat haus pada Tn. S dan Ny.D sebelum dilakukan intervensi berkumur air putih rata-rata tingkat haus sedang (6-4) dan setelah dilakukan intervensi skala haus berkurang menjadi ringan sampai sedang (2-4), artinya terjadi penurunan skala haus setelah dilakukan intervensi berkumur air putih pada Tn. S dan Ny. D

Dengan ini disimpulkan bahwa penerapan berkumur air putih dapat membantu mengurangi rasa haus sehingga dapat mengontrol intake cairan melalui pengendalian rasa haus.

5.2 Rekomendasi

Setelah penulis melakukan penerapan berkumur air putih pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Al-Ihsan Jawa Barat, maka penulis akan memberikan usulan dan masukan positif khususnya di bidang keperawatan antara lain :

5.2.1. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat menerapkan intervensi berkumur air putih untuk mengatasi rasa haus, khususnya pada pasien gagal ginjal kronis.

5.2.2. Bagi pasien

Pasien mampu melakukan dan dapat mengontrol intake cairan melalui pengendalian rasa haus dengan cara berkumur air putih yang bisa dilakukan pasien secara mandiri dan saat berkumur pasien tidak menelan air tersebut.

5.2.3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti lain yang akan melakukan studi kasus yang serupa untuk lebih baik serta cermat dalam hal mengawasi dan mengontrol klien selama proses studi kasus. Selain itu, dapat memperhatikan juga intervensi berkumur diluar terapi yang dianjurkan dan mencari tahu lebih dalam megenai SOP terutama frekuensi berkumur yang sesuai bagi pasien.

5.2.4. Bagi tenaga kesehatan

Penulis berharap perawat mampu menjadikan intervensi berkumur air putih sebagai pertimbangan untuk menyarakankan kepada pasien dalam mengatasi rasa haus.